

## SUMMARY

Sharks are the diverse and ecologically important fish group from class Chondrichthyes which include all cartilaginous fish. As a top predator, the shark had the main role to protect the balance in the oceanic ecosystem. The shark catching around the world already become concerning subject since most people around the world which over-fished among shark species are not able circumvented. There are total 502 species of sharks and chimeras that already known and identified in the world, while there is 117 species diversity in Indonesia, including the whale shark, hammerhead shark, and white tip shark. The shark population in Indonesia are declining over a period which is why the conservative action needs to be taken in Indonesia and around the world. Recently there is already research about shark diversity in West Sumatra, but there is still no comprehensive data about shark diversity in the east of Sumatraisland. This research objective to determine the species of shark landed in Lempasing Fishing Port, Bandar Lampung. The sampling conducted during March, the data collected were exclusively only shark species for 30 days. The collected data were the individual amount of each species, a size that measured using basic morphometry, and weight catchment location, and conservation status of each species referring to IUCN Red List and Fish Base, the primary data analyzed descriptively for each species. The species dendrogram made after the species were identified and will group them into clade based on the characteristics that each species possessed. The results from the research were five morphotypes which identified five species of shark from two orders, two families, and two genera. The three species were the order of Orectolobiformes, a family of hemiscylliidae and genus of *Chiloscyllium* are *Chiloscyllium punctatum*, *Chiloscyllium indicum*, and *Chiloscyllium plagiosum*, while from the order of Carcharhiniformes, the family of Carcharhinidae and genus of *Carcharhinus* are *Carcharhinus limbatus* and *Carcharhinus melanopterus*. The most abundance individual is from species of *Chiloscyllium punctatum* which were 19 individuals, and least abundance individual was from species of *Carcharhinus melanopterus* which only one individual. All of these species were considered as near threatened according to IUCN RedList and FishBase.

Keywords: Sharks, Species Diversity, Lempasing Fishing Port, Conservation

## RINGKASAN

Ikan hiu merupakan kelompok ikan yang beragam dan berperan penting dalam ekologi laut yang termasuk dalam kelas Chondrichthyes dan keseluruhannya merupakan ikan bertulang rawan. Sebagai predator utama, ikan hiu memiliki peran penting untuk melindungi keseimbangan pada ekosistem laut. Penangkapan ikan hiu diseluruh dunia sudah menjadi subjek yang memperhatikan dikarenakan banyaknya penangkapan berlebihan pada spesies-spesies hiu yang sulit dicegah. Spesies ikan hiu yang sudah diketahui dan diidentifikasi sudah mencapai 502 spesies yang tergolong sebagai ikan hiu dan chimaeras diseluruh dunia, dan Indonesia memiliki 117 keragaman spesies hiu, seperti hiu paus, hiu martil dan hiu sirip putih. Populasi ikan hiu di Indonesia mengalami penurunan seiring berjalannya waktu, maka dari itu konservasi ikan hiu sangat diperlukan dan diterapkan di Indonesia dan seluruh dunia. Penelitian tentang keragaman hiu di Indonesia telah dilakukan di daerah Sumatra Barat tetapi data yang mendukung tentang keragaman hiu di Sumatra Timur masih kurang memadai. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui spesies ikan hiu yang di daratkan di Pelabuhan Perikanan Lempasing, Bandar Lampung. Penelitian dilakukan selama bulan Maret dan data yang dikumpulkan terbatas hanya spesies ikan hiu, penelitian dilakukan selama 30 hari. Data yang diambil meliputi jumlah individual tiap spesies, ukuran yang di ukur menggunakan morfometri sederhana, berat, lokasi penangkapan, dan status konservasi dari setiap spesies yang mengacu pada IUCN RedList dan Fishbase. Data utama dianalisis secara deskriptif untuk tiap spesies. Tiap-tiap speies dikelompokkan berdasarkan karakter yang dimiliki yang digambarkan melalui dendogram setelah proses identifikasi dilakukan. Hasil yang didapatkan selama penelitian didapatkan 5 morfotipe yang diidentifikasi menjadi 5 spesies ikan hiu dari dua ordo, dua famili, dan dua genus. Tiga spesies berasal dari ordo Orectolobiformes, famili Hemiscylliidae, dan genus *Chiloscyllium* yaitu *Chiloscyllium punctatum*, *Chiloscyllium indicum*, dan *Chiloscyllium plagiosum*, sedangkan dua spesies lainnya merupakan anggota dari ordo Carcharhiniformes, famili Carcharhinidae, dan genus *Carcharhinus* yaitu *Carcharhinus limbatus*, dan *Carcharhinus melanopterus*. Selama penelitian spesies yang paling banyak ditemukan yaitu *Chiloscyllium punctatum* dengan jumlah total 19 individu sedangkan spesies yang paling sedikit ditemukan yaitu *Carcharhinus melanopterus* yaitu 1 individu. Semua spesies yang ditemukan selama penelitian termasuk dalam kategori hampir terancam (Near Threatened) berdasarkan IUCN RedList dan Fishbase.

Kata kunci: Hiu, Kekayaan spesies, Pelabuhan Perikanan Lempasing, Konservasi